



PEMERINTAH KAB. BONE



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2022 *DINAS PERIKANAN*

KAB. BONE



Email:

dkpbone@yahoo.com



Alamat:

Jl. Kalimantan No. 48





KATA PENGANTAR

KEPALA DINAS PERIKANAN

Ir.H.BAHARUDDIN, M.Si



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2022 merupakan wujud Akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) 2018-2023 dan Rencana Kinerja Tahunan yang dipertegas melalui Perjanjian Kinerja 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Dinas Perikanan pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan kepada stakeholder mengenai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bone disusun sesuai Amanat Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Tehknis Perjanjian kinerja pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bone akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta meyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis diharapkan dimasa yang akan datang sasaran strategis dapat lebih optimal, sehingga dapat mendukung capaian visi misi sebagai Bone yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera (MABESSA)

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perikanan selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja tahun depan secara lebih produktif, efektif dan efisien.

Watampone, 31 Januari 2023

Kepala Dinas

Ir. H. SAHANUDDIN, M.Si

Pangkat. Pembina Utama Muda

NIP.19631231198903 1 175

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang Umum, Organisasi, isu Strategis, dan Aspek organisasi

01

02

PERENCANAAN KINERJA

Bab II berisi tentang Tujuan sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah, dan juga Standar Penilaian Kinerja

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab III berisi tentang Capaian Kinerja Organisasi, Upaya Perbaikan Pada Perencanaan Berikutnya, dan Realisasi Anggaran

03

04

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab IV berisi tentang Tinjauan umum tentang Keberhasilan Capaian Kinerja

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Organisasi	3
C. Isu Strategis	7
D. Aspek Strategis	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Tujuan Sasaran	10
B. Strategi dan Arah Kebijakan	11
C. Indikator Kinerja Utama	13
D. Perjanjian kinerja	14
E. Standar Penilaian kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
B. Upaya Perbaikan Pada Perencanaan Berikutnya	41
C. Realisasi Anggaran	42
BAB IV. PENUTUP	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

01 STRUKTUR ORGANISASI

02 TINGKAT PENDIDIKAN ASN dan NON ASN

03 JUMLAH ASN dan NON ASN

04 KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN

05 PRODUKSI PERIKANAN TAHUN 2021-2022

06 PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP 2021-2022

07 PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA 2021-2022

08 PRODUKSI OLAHAN PERIKANAN 2021-2022



No.	Halaman
1. Struktur Organisasi	5
2. Tingkat Pendidikan ASN dan Non ASN	6
3. Jumlah ASN dan Non ASN	6
4. Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin	7
5. Produksi Perikanan Tahun 2021-2022	28
6. Produksi Perikanan Tangkap 2021-2022	29
7. Produksi Perikanan Budidaya 2021-2022	30
8. Produksi Olahan Perikanan 2021-2022	32



BAB I PENDAHULUAN



BAB I
PENDAHULUAN

A. UMUM

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2022 disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6573); Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun Tahun 2014, Tentang Juknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan melaporkan pelaksanaan Akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dan menyampaikan laporan Kinerja paling lambat 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir kepada Bupati.

Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi pemerintahan (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 292 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lemvbaran Negara republic Indonesuia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

Salah satu dari Pasal undang undang Nomor 28 tahun 1999 yakni asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan



Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan berupa laporan kinerja instansi pemerintah laporan tersebut harus memberikan gambaran yang luas seobjektif mungkin mengenai tingkat pencapaian kinerja, sasaran, program, kegiatan dan indikator baik keberhasilan maupun aspek ketidak berhasilan kinerja yang telah dicapai pada priode tertentu.

Sejalan dengan makna Good Governance dimaksud, kebijakan umum pemerintah diarahakan untuk mendorong mewujudkan pemerintahan yang baik, terpercaya, serta berorientasi pada hasil (outcome). Untuk mencapai sasaran yang dimaksud dikembangkan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur yang diintegrasikan kedalam sistem penganggaran dan pelaporan yang berbasis kinerja sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Perikanan Kabupaten Bone sebagai Instansi Pemerintah juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) kepada Bupati Bone. Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2022 merupakan perwujudan kewajiban Dinas Perikanan kabupaten



Bone untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan Bupati dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis (Renstra) yang disusun pada tahun 2018- 2023

B. ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan berubah nomenklatur menjadi Dinas Perikanan menyesuaikan peraturan perundang-undangan yang mengatur kewenangan Kabupaten / Kota untuk urusan bidang kelautan dan perikanan. Dinas Perikanan sebagaimana diatur dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah, dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan Urusan Pemerintahan Bidang perikanan;
- b. pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan Bidang perikanan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan Bidang perikanan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bone kemudian dijabarkan dengan Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan. Berdasarkan Peraturan

Bupati tersebut, Dinas Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan bidang Perikanan daerah sesuai peraturan perundang-undangan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah. Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan di wilayah Kabupaten ,pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pengelolaan pembudidaya ikan;
- b. pelaksanaan kebijakan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan penerbitan siup dibidang pembudidayaan ikan di wilayah Kabupaten , pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI)dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pemberdayaan nelayan kecil dan pembudidayaan ikan penerbitan SIUP dibidang pembudidayaan ikan di wilayah Kabupaten, pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan ikan (TPI);dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas urusan pemerintahan bidang Perikanan ;dan
- e. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bone sesuai Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2021 sebagaimana disebutkan diatas dapat diakses melalui QR Code berikut ini:

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bone dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

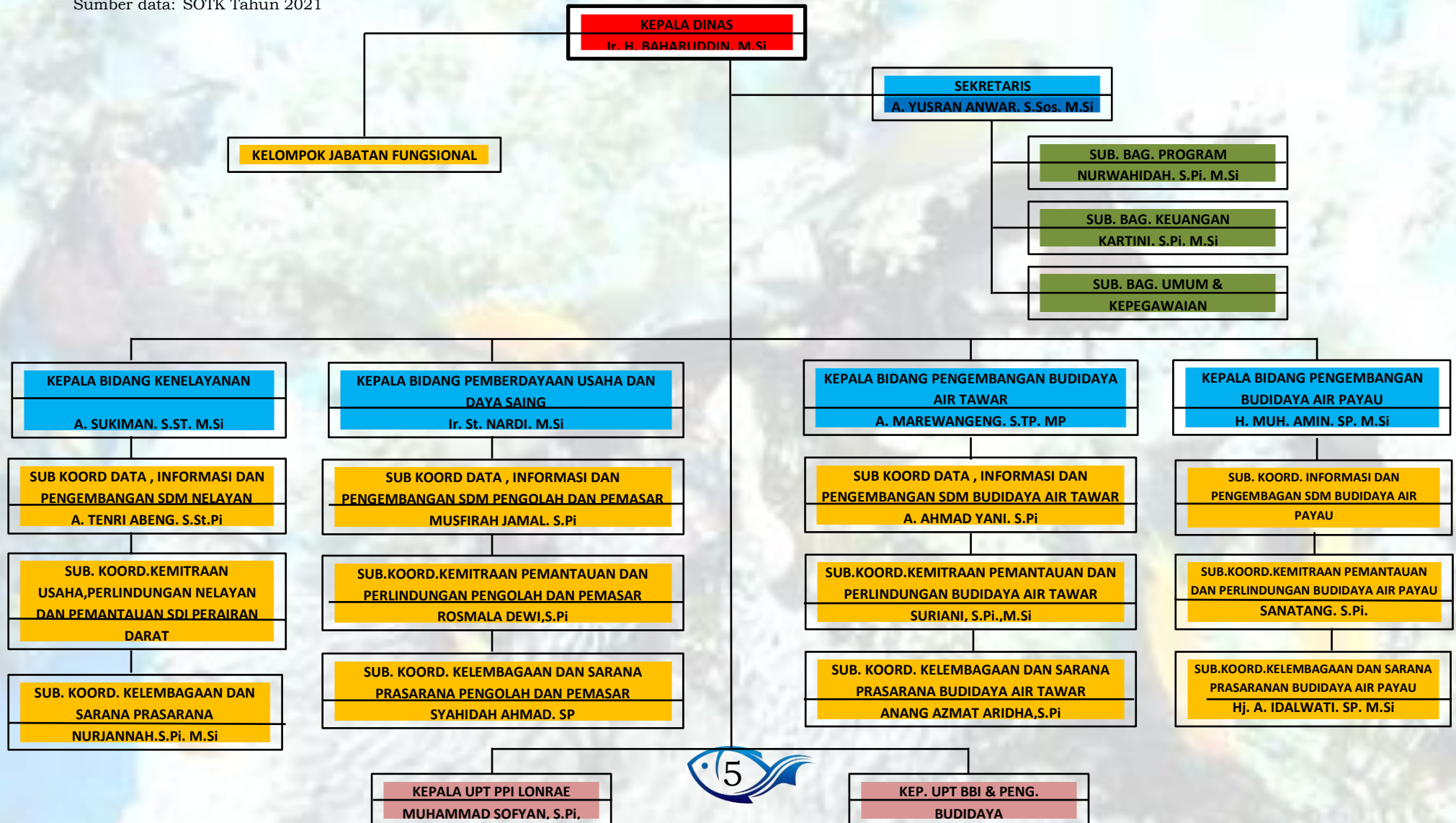
Peraturan Bupati Bone No.87 Tahun 2021

Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi

Serta Tata Kerja Dinas Perikanan

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bone

Sumber data: SOTK Tahun 2021



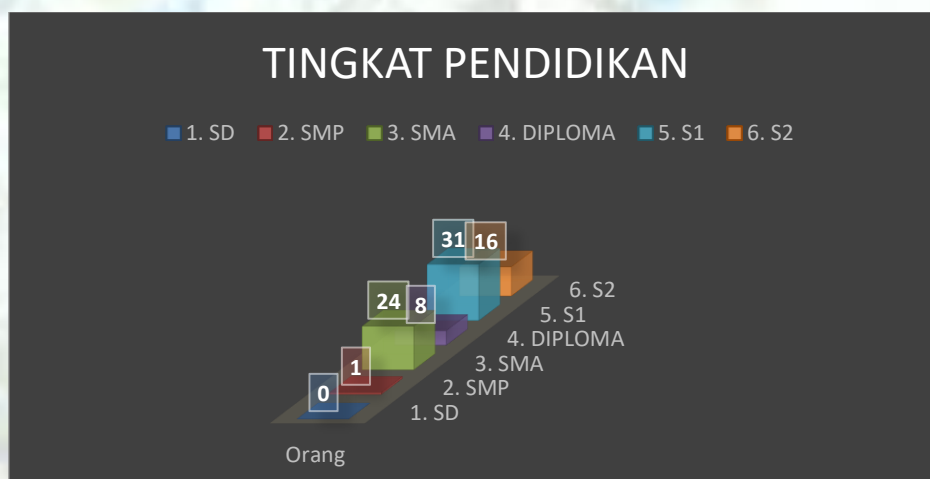
Kondisi Kepegawaian

Dalam menyelenggarakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bone, saat ini didukung oleh :

a. Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2022 sebanyak 80 orang yang terdiri dari (ASN) tercatat sebanyak 44 orang dan NON ASN tercatat 36 orang , dengan tingkat pendidikan bervariasi dari Sekolah Dasar (SD) sampai Magister Sains (S2).

Gambar 2. Tingkat Pendidikan ASN dan Non ASN Dinas Perikanan Kab. Bone

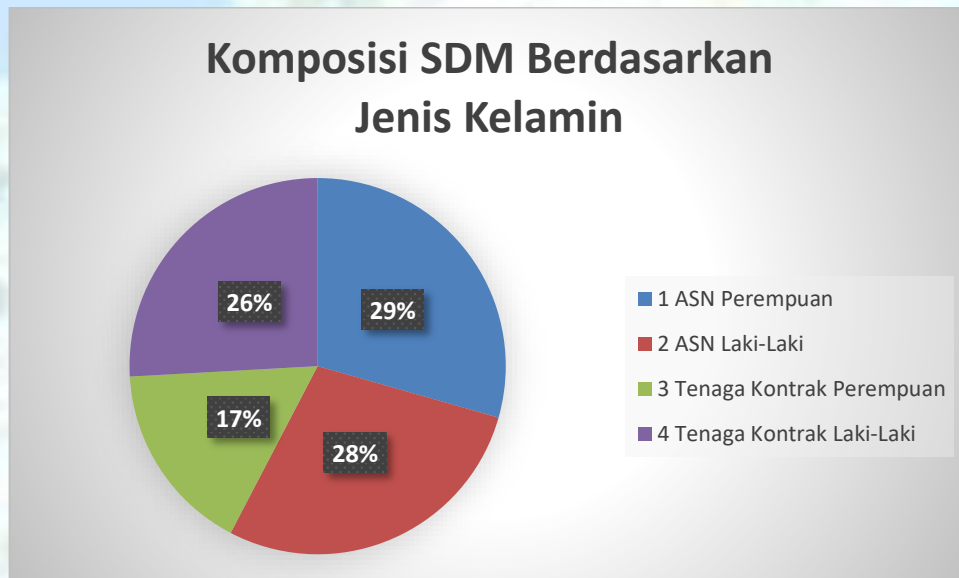


Gambar 3. ASN dan Non ASN Dinas Perikanan Kab. Bone



ASN: 44 Orang
Tenaga Kontrak: 36 Orang

Gambar 4. Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber Data: Kepegawaian Dinas Perikanan Tahun 2022

C. ISU STRATEGIS

Dalam penentuan isu-isu strategis, maka faktor-faktor pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab Bone ditinjau dari permasalahan pembangunan Daerah yaitu ;

1. Produktivitas dan daya saing produksi masih rendah.
2. Nilai tambah produk olahan dan pemasaran belum optimal dan berdaya saing
3. Masih lemahnya manajemen Pelabuhan perikanan dan TPI sehingga kualitas produksi kurang
4. Kualitas kelembagaan nelayan, pembudidaya dan pengolah serta kesenjangan gender dalam kelembagaan kelompok
5. Sebagian besar operasional usaha nelayan skala kecil bergantung pada ponggawa sawi.

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Strategis merupakan suatu pola tujuan kebijakan program kegiatan keputusan maupun pengalokasian sumberdaya yang memerlukan pemahaman tentang organisasi. Dinas Perikanan dalam mendukung RPJMD 2018-2023 terkait dalam Misi 1 yaitu Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas Dokumen perencanaan perangkat daerah melalui pemenuhan layanan serta sarana prasarana pendukung pelayanan administrasi perkantoran dan misi ke 2 yaitu mengembangkan kemandirian Ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui strategi peningkatan kualitas SDM Nelayan, Pembudidaya, pengolah dan pemasar, kapasitas kelembagaan kelompok dan pola kemitraan melalui pengembangan sarana dan prasarana usaha perikanan.

Sasaran pembangunan perikanan dalam mencapai visi dan misi yaitu:

Meningkatnya Produksi Perikanan .

Pembangunan yang terkandung dalam RPJMD Dinas perikanan yaitu meningkatnya Produksi Perikanan dengan sasaran utama pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan , baik Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya diharapkan dapat menggerakkan perekonomian daerah dan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.



BAB II PERENCANAAN KINERJA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan 2018-2023 Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang harus dicapai selama 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bone. Renstra Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 menjadi dasar Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan yang sesuai dengan Rencana Kerja Jangka Pendek (RKPD) Kabupaten Bone, seperti pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1. Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Perubahan 2018 – 2023

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
		TUJUAN/SASARAN	2020 (Baseline Data)	2021	2022	2023	2023
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Produksi Perikanan	Pertumbuhan PDRB sub sektor Perikanan (%)	-	-	10	10	10
	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	6	6	6	6
		Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	7	7	7	7
		Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan (%)	-	-	2	2	2
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan kelautan dan perikanan	Predikat Evaluasi Sakip oleh APIP (Inspektorat Daerah)	B	B	B	B	BB
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan kelautan dan Perikaan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	100	100	100	100	100

Sumber Data. Renstra Perubahan 2018-2023 Dinas Perikanan Kab Bone

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah Kebijakan Dinas Perikanan 2018-2023 Kabupaten Bone dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan RPJMD Kabupaten Bone dengan Visi : Masyarakat Bone yang Berdaya Mandiri berdaya saing dan Sejahtera (MABESSA).Dinas Perikanan mendukung pada misi 1 yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik ,bersih dan Bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN)

1.Strategi

Adapun Strategi Dinas Perikanan mengarah kepada peningkatan kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan dengan penganggaran Perangkat daerah melalui pemenuhan layanan serta sarana dan Prasarana pendukung Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Sedangkan misi ke 2.Mengembangkan kemandirian ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat

Dalam misi ke 2 strategi Dinas Perikanan mengarah kepada Peningkatan kesejahteraan Nelayan,Pembudidaya Ikan ,Pengolah dan Pemasar, Kapasitas kelembagaan dan Pola kemitraan pelaku Usaha Perikanan melalui pengembangan sarana dan prasarana Usaha Perikanan.

2.Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Dinas perikanan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan,seperti pada tabel dibawah sebagai berikut



Tabel.2. 2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
Misi 2 : Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan <i>Meningkatkan Produksi Perikanan</i>	Sasaran <i>Meningkatnya Produksi Perikanan</i>	Strategi <i>Peningkatan kualitas SDM nelayan, pembudidaya ikan, Pengolah dan Pemasar, kapasitas kelembagaan kelompok dan pola kemitraan pelaku usaha perikanan melalui pengembangan sarana dan prasarana usaha perikanan</i>	Arah Kebijakan <i>Penyajian Data dan Informasi sektor Perikanan serta Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi pelaku usaha perikanan</i>
			Arah Kebijakan <i>Peningkatan sarana dan prasarana usaha penangkapan, pembudidayaan ikan dan Pengolah pemasar</i>
			Arah Kebijakan <i>Penguatan kapasitas kelembagaan pelaku usaha perikanan</i>
			Arah Kebijakan <i>Penguatan dan fasilitasi pelaku usaha perikanan dalam mengakses permodalan dan Perlindungan diri</i>
			Arah Kebijakan <i>Peningkatan pelayananan UPT TPI dan UPT BBIPB</i>

Misi 1 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan kelautan dan perikanan	Sasaran <i>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan</i>	Strategi <i>Peningkatan kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah melalui pemenuhan layanan serta sarana dan</i>	Arah Kebijakan <i>Memberikan Kecakupan Pemenuhan Jasa Komunikasi, Listrik dan Air untuk mendukung admintrasi perkantoran</i>
			Arah Kebijakan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

		<i>prasarana pendukung Pelayanan Adminstrasi Perkantoran</i>	<i>Melakukan kecukupan bahan, jasa dan alat kelengkapan perkantoran</i>
			Arah Kebijakan <i>Melakukan pelayanan admintrasi keuangan dan perkantoran yang transparansi dan akuntabel</i>
			Arah Kebijakan <i>Mendorong pengadaan Mutu Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran</i>
			Arah Kebijakan <i>Mendorong kemapuan sumber daya manusia aparatur</i>
			Arah Kebijakan <i>Memberikan informasi kinerja SMART</i>
			Arah Kebijakan <i>Melalukan Penyusunan Perencanaan, Publikasi penyelenggaraan OPD dan Promosi Produk Perikanan</i>

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja utama (IKU) adalah ukuran atau indikator Kinerja suatu instansi utamanya mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Tujuan menetapkan IKU Dinas Perikanan Kab Bone adalah untuk mendapatkan ukuran sejauh mana keberhasilan dan pencapaian yang telah diraih setiap tahun anggaran dan untuk mendapatkan informasi penting terkait kinerja ASN yang nantinya bisa dijadikan pedoman/acuan dalam Menyusun manajemen kerja

Indikator Kinerja Utama Dinas perikanan ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone

Tabel.2.3 . Indikator Kinerja Utama Dinas perikanan Kab Bone

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
		TUJUAN/SASARAN	2020 Baseline Data	2021	2022	2023	2023
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Produksi Perikanan	Pertumbuhan PDRB sub sektor Perikanan (%)	-	-	10	10	10
	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	6	6	6	6
		Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	7	7	7	7
		Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan (%)	-	-	2	2	2
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan kelautan dan perikanan	Predikat Evaluasi Sakip oleh APIP (Inspektorat Daerah)	B	B	B	B	BB
	Meningkatnya Kulaitas Pelayanan Dinas Perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	100	100	100	100	100

Sumber Data : Renstra Perubahan 2018-2023 Dinas Perikanan Kab Bone

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen pernyataan kesepakatan antara atasan dengan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja serta program dan anggaran penyusunan Perjanjian Kinerja (PK)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

2022 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra Perubahan , Renja 2022, IKU dan APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone adalah menetapkan PK 2022 sebagai berikut:

Tabel.2. 4 . Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Program	Anggaran
1.	Meningkatnya produksi perikanan	- Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.774.559.970
		- Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.045.023.221
		- Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan (%)	2	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	216.195.000
2.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja urusan kelautan dan perikanan	- Persentase Capaian Program Perangkat Daerah (%)	100	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	5.522.927.609
J U M L A H					10.558.705.800

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Instansi Pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone, maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 5. Standar Penilaian Kinerja

Nilai	Pencapaian
110 ke atas	sangat tercapai/sangat berhasil
90 < X 110	Tercapai/Berhasil
60 < X 90	Cukup tercapai/cukup berhasil
X < 60	Tidak Tercapai/tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah ;

Capaian Indikator Kinerja = Realisasi/Target x 100 %



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Perikanan menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Perikanan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. capaian indikator kinerja sasaran atas perjanjian kinerja mengacu kepada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Kab Bone.

Sasaran 1. Meningkatnya Produksi Perikanan

Indikator 1.1. Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap

Indikator 1.2. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya

Indikator 1.3. Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan

Sasaran 2 .Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja urusan

Kelautan dan Perikanan

Indikator 2.1 : Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah

1.Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Tahun Anggaran 2022 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja yang diperjanjikan dalam perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasi tahun 2022, sebagaimana dijelaskan pada Tabel berikut ;

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Keterangan
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	11,8	197	Melampaui Target
	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	8,12	116	Melampaui Target
	Pertumbuhan Produksi Hasil Olahan Perikanan (%)	2	92,6	4.630	Melampaui target
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah	100	100	100	Tercapai/ berhasil
Rata- rata				1.260,75	Melampaui Target

Sumber Data : Olah Data dan Renstra Perubahan 2018-2023 Dinas perikanan Kab Bone

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa rata-rata Capaian Indikator sasaran kinerja Dinas Perikanan Kab Bone pada Tahun 2022 dengan nilai **1.260,75 %** melampaui target atau pencapaiannya **sangat tercapai atau sangat berhasil**. Tetapi jika dilihat dari nilai realisasi secara per indikator tercatat pencapaian penilaian **tercapai atau berhasil**.

Meningkatnya produksi Perikanan dengan indikator pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap dari target sebesar 6% dengan realisasi produksi tahun 2021 yaitu 54.770.537 ton dan realisasi tahun 2022 sebanyak 61.237.495 ton atau mengalami pertumbuhan 11,8 %, sedangkan Realisasi kenaikan 9,87 % dengan target produksi 55.735,567 dan realisasi 61.237.495 tahun 2022

sedangkan **Indikator Pertumbuhan Perikanan Budidaya**, Target 7% dengan realisasi produksi untuk perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 450.180,99 ton dan realisasi produksi tahun 2022 sebesar 486.732 ton atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,12% dimana realisasi tahun 2022 yaitu 486.732 dari target 450.711,19 sehingga mengalami kenaikan 7,99 % tahun 2022 .

Indikator pertumbuhan produksi hasil olahan perikanan

Indikator Pertumbuhan Produksi hasil olahan Perikanan , Target 2 % dengan realisasi produksi untuk produksi hasil olahan tahun 2022 sebesar 93,6 ton dari target 10,58 ton . sedangkan produksi hasil olahan tahun 2021 sebesar 48,580 ton .Pertumbuhan Produksi hasil olahan perikanan Tahun 2022 sebesar 92,6 % sangat tinggi dari target yang ditentukan sehingga mengalami kenaikan 785 %. Hal ini menandakan bahwa produksi olahan perikanan **sangat berhasil.**

Sasaran meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan dengan Indikator persentase Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

Program Perangkat Daerah dengan target 100 % realisasi capaian kinerja sebesar 100%. Pencapaian program urusan Pemerintahan daerah Kabupaten /Kota didukung oleh beberapa kegiatan dengan indikator Persentase Capaian perangkat daerah dengan realisasi kinerja 100 % tahun 2022.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018- 2023

Tahun 2022 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perikanan 2018- 2023. Adapun angka realisasi dan capaian kinerja Dinas Perikanan apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut :

Tabel 3. 2 . Realisasi Kinerja Tahun 2018 – 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja	
			2019	2020	2019	2020
Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	46.746,90				
	Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (%)	2	1,4	1,002	140	100,21
	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Tangkap		1,1	1,22	101,7	101,7
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	356.896,70				
	Persentase peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	4	1,6	1,0002	160	1,0002
	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Perikanan Budidaya		1	1,22	100	101,7
	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah	100	100	100	100	100
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja urusan Kelautan dan Perikanan						

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data awal 2018	Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	10,4	11,8	-	173	197	-
	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	14,3	8,12	-	204	116	-
	Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan	2		92,6			4.630	
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja urusan Kelautan dan Perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah	100	100	100	-	100	100	-

Sumber Data: Renstra Perubahan 2018-2023 Dinas Perikanan Kab Bone dan Hasil LHE Inspektorat Kab Bone

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Tahun 2018-2023 terdapat 3 (tiga) kali perubahan indikator yaitu

- **Tahun 2018-2020 yaitu :**

Sasaran 1 : Meningkatkan Produksi Perikanan

Indikator 1 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)

2. Produksi perikanan budidaya (Ton)

Sasaran 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan perikanan

Indikator 1. Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP.

- **Tahun 2021 - 2023 yaitu:**

Sasaran 1: Meningkatnya Produksi Perikanan

Indikator: 1. Pertumbuhan Produksi Perikanan tangkap (%)

2. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)

3. Pertumbuhan Produksi Hasil Olahan Perikanan (%)



Berdasarkan data tersebut diatas untuk mendapatkan pertumbuhan produksi perikanan Tangkap, Budidaya dan olahan.

Sasaran 2: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan

Indikator 1. Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Realisasi Kinerja yang mengacu pada target jangka menengah Renstra. Realisasi kinerja yang akan dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Bone 2018-2023 merupakan penyelenggaraan bidang urusan sektor Kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Indikator Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone sebagai Komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan/sasaran RPJMD Kabupaten Bone.

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka menengah Renstra 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja
			2019	2020	2021	2022	2022
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (%)	3	1,4	1,0021	-	-	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	6	-	-	10,4	11,8	197
	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	5	1,6	1,002	-	-	
	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	7	-	-	14,3	8,12	116
	Pertumbuhan Produksi Hasil Olahan perikanan(%)	2	-	-	48,58	94,7	4.735
Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber Data .Olah Data dan Renstra _Perubahan tahun 2018-2023

Berdasarkan Tabel tersebut diatas perbandingan realisasi kinerja untuk sasaran meningkatnya produksi perikanan Tangkap terjadi perubahan indikator kinerja, dimana tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan dari pertumbuhan Produksi perikanan tangkap dari 10,4% menjadi 11,8 % dengan capaian 197 %, Pertumbuhan produksi masih melampaui target yang sudah ditetapkan. Pertumbuhan produksi perikanan budidaya mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu dari 14,3 % menjadi 8,12 % sedangkan untuk pertumbuhan produksi olahan hasil perikanan sebesar 94,7

% dengan kenaikan 793 % dengan capaian 116 %.Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil perikanan dari target 2% mengalami kenaikan sebesar 94,7% dengan capaian 4.735 hal ini terjadi karena telah dilakukan pendataan secara maksimal dengan adanya petugas pendata ,validator dan enumerator.

Sasaran meningkatnya produksi perikanan tahun 2019 dengan indikator persentase kenaikan produksi perikanan tangkap dan persentase kenaikan produksi perikanan budidaya realisasi kenaikan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel tersebut diatas.

Perbandingan realisasi kinerja meningkatkan akuntabilitas kinerja urusan Kelautan dan Perikanan dengan **indikator persentase capaian kinerja program perangkat daerah dengan target 100% dan realisasi 100 %**

4.Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Tabel 3.4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
			Target 2022	Realisasi 2022
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Peerikanan Tangkap (%)	11,8	-	-
	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	8,12	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

	Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan	94,7		
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja urusan Kelautan	Predikat Evaluasi Sakip oleh Apip	A	-	-

Sumber Data Olah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas dijelaskan bahwa realisasi kinerja sasaran Dinas Perikanan tidak dapat disandingkan dengan standar pelayanan minimal/standar nasional lainnya ,karena Dinas Perikanan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan Urusan Penunjang Pemerintahan bukan melaksanakan urusan wajib sehingga tidak melaksanakan SPM atau pun standar Nasional lainnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan Indikator Kinerja dalam rangka pencapaian tujuan / sasaran strategis dapat dilihat pada ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.5. Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja Sebagai Berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90= s/d <110	60= s/d <90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup	Tidak Berhasil
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (%)	11,8	197	✓			

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	8,12	116	✓			
	Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan	94,7	4.735	✓			
Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah	100	100		✓		
Rata- Rata Capaian Kinerja			1.287	✓			

Sumber . Olah Data dan Perubahan Renstra 2018-2023

Berdasarkan data pada tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator sasaran strategis Dinas perikanan Tahun 2022 pada indikator pertumbuhan produksi perikanan tangkap dan pertumbuhan produksi perikanan budidaya dan produksi hasil olahan perikanan masuk dalam kategori **sangat berhasil** . sedangkan indikator persentase capaian program kinerja perangkat daerah masuk dalam kategori **berhasil**

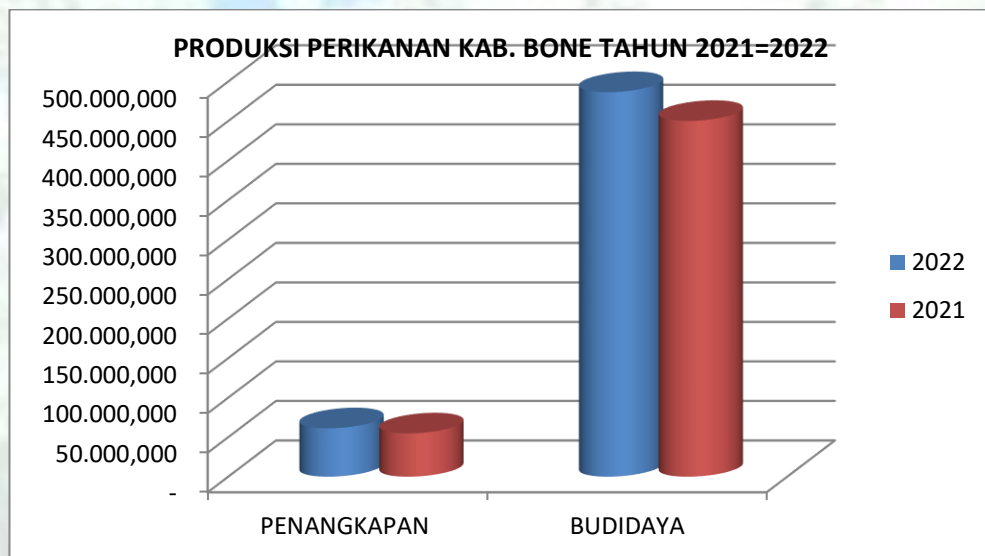
Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Starategis 1. Meningkatkan Produksi Perikanan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator tujuan sasaran strategis Dinas Perikanan Kab Bone Tahun 2022 dengan predikat berhasil dimana

indikator capaian kinerja pertumbuhan produksi perikanan tangkap sebesar 11,8 % . Dinas Perikanan dalam kategori **tercapai/berhasil**, yaitu mempunyai nilai capaian rata-rata 197 % dengan demikian indikator dapat mencapai target kinerja yang diperjanjikan .

Gambar 5. Produksi Perikanan Tahun 2021-2022



Sumber Data: 022 Laporan Tahunan Dinas Perikanan 2022

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator 1.1 Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap

Defenisi : Pertumbuhan produksi perikanan tangkap merupakan indikator yang sangat **tercapai atau sangat berhasil**.

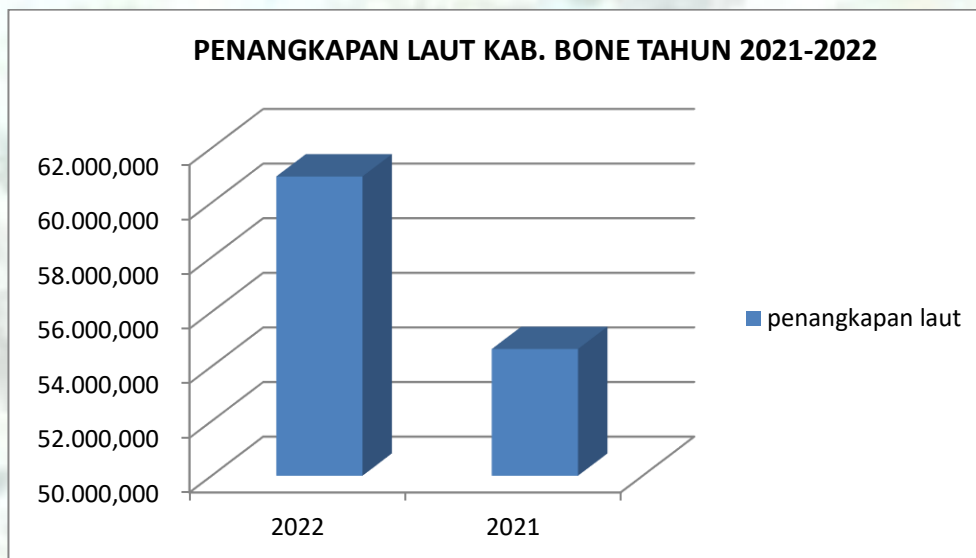
Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan yaitu :

1. Beberapa kegiatan sebagai penunjang sasaran strategis yaitu program kegiatan pendampingan nelayan sebagai salah satu upayah yang dilakukan melalui pembinaan ,peningkatan SDM bagi nelayan, dalam hal mendapatkan fasilitasi Asuransi

Nelayan, pendistribusian konversi BBM ke BBG dan fasilitasi nelayan dalam hal sertifikat tanah melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN).

2. Adanya pemberian bantuan alat tangkap ramah lingkungan kepada kelompok nelayan (KUB)
3. Adanya bantuan pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan

Gambar 6. Produksi Perikanan Tangkap 2021-2022



Sumber Data: Laporan Tahunan Dinas Perikanan Tahun 2022

Pencapaian diatas telah melampaui target namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya yaitu :

1. Perubahan pola pikir nelayan untuk membuat ijin usaha masih sangat rendah
2. belum ada sanksi yang membuat efek jera bagi para pelaku usaha nelayan ketika tidak memiliki ijin usaha (Pencatatan Kapal).

3. pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan nelayan belum maksimal.

Upayah yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja adalah

1. mengintensifkan kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan kesadaran nelayan untuk memiliki ijin usaha
2. diperlukan regulasi mengenai sanksi yang tidak memiliki ijin usaha perikanan..

Indikator 2. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya

Defenisi: .Pertumbuhan produksi perikanan budidaya

berada dalam kategori sangat **tercapai atau sangat berhasil.**

Gambar 7. Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2022



Sumber Data: Laporan Tahunan Dinas Perikanan Tahun 2022

Pencapaian diatas telah melampaui target, ada beberapa keberhasilan kegiatan penunjang yaitu :

1. kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan kecil,
2. pengelolaan pembudidayaan ikan kecil

3.,penyediaan sarana dan prasarana kelompok pembudidaya.;

Produksi Perikanan Budidaya jika dilihat dari produksi yang dihasilkan Tahun 2022 dengan target 450.711,10 dan realisasi 486.732 dengan capaian 107,99%.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk peningkatan pengembangan Perikanan Budidaya yaitu:

1. Kegiatan pembinaan kelompok pembudidaya melalui peningkatan SDM
2. Pemberian bantuan sarana dan prasarana kelompok pembudidaya ,Kelompok Nelayan dan kelompok Pengolah dan Pemasar
3. Adanya kemitraan dengan pihak BPN dalam hal sertifikat tanah pembudidaya dan Nelayan
4. Bantuan pemerintah pusat melalui kementerian Kelautan dan Perikanan juga bantuan dari pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan.

Indikator 3. Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan

Defenisi: .Pertumbuhan produksi Olahan Hasil Perikanan Persentase capaian kinerja menunjukkan bahwa realisasi produksi tahun 2022 sebesar 94,58 ton dan produksi tahun 2021 sebesar 48,58 ton sehingga pertumbuhan yang dihasilkan sebesar 94,7 % dengan kenaikan 793 %

Gambar 8 Produksi Hasil Olahan Perikanan Tahun 2021- 2022



Sasaran 2. Meningkatnya akuntabilitas Kinerja urusan Kelautan dan Perikanan.

Indikator Persentase Capaian Program Perangkat Daerah

Defenisi .

Persentase capaian kinerja program urusan Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa realisasi kinerja yang dihasilkan masuk dalam kategori **tercapai atau berhasil**.

Beberapa Upaya yang dilakukan Dinas Perikanan dalam rangka peningkatan dan pencapaian kinerja yaitu :

1. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk mendukung program kegiatan yang telah diperjanjikan.
2. Dalam melaksanakan penganggaran yang berbasis kinerja diharapkan dapat menghasilkan outcome (hasil) yang terukur.

Adapun Penyebab kegagalan dalam pencapaian kinerja yaitu:

1. Masih kurangnya sumberdaya manusia (SDM) dibanding dengan beban kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kab Bone.

2. Sarana dan prasarana perikanan masih terbatas sehingga pemanfaatan sumberdaya perikanan belum termanfaatkan secara optimal.

Solusi yang diambil adalah perlunya penambahan SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang terlaksananya suatu kegiatan yang berkelanjutan dan peningkatan SDM ASN melalui bimtek dan pelatihan

6. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perikanan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perikanan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor, dan anggaran dalam dokumen pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses semakin hemat / sedikit penggunaan sumber daya maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

Untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Perikanan dalam pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian %	Pagu	Realisasi	Capaian %	
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap (ton)	6	11,8	197	1.874.530.870	1.793.591.770	95,68	101,32
	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	7	8,12	116	3.363.236.821	3.432.754.655	102	14
	Pertumbuhan Produksi Hasil Olahan Perikanan	2	94,7	4.735	216.195.000	215.826.688	99,83	4.635
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan kelautan dan perikanan	Persentase Capaian Kinerja Program (Perangkat daerah (%))	100	100	100	5.334.623.356	5.323.334.425	95,19	4,81

Sumber Data . Olah Data dan Laporan Keuangan Dinas Perikanan tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran , maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan terdapat efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

1. Indikator pertumbuhan Produksi Perikanan tangkap dengan capaian kinerja 109 % dan capaian anggaran 95,68 % menunjukkan bahwa realisasi anggaran Rp. 1.793.591.770 dan efisiensi penggunaan sumber daya 101,32%.
2. Indikator Pertumbuhan Produksi Perikanan budidaya
Capaian kinerja 107,99 % dan capaian anggaran 102,87 %, menunjukkan bahwa realisasi anggaran Rp. 3.432.754.655 dan efisiensi penggunaan sumber daya 14%
3. Indikator Pertumbuhan Produksi Olahan Hasil Perikanan capaian kinerja 4.735 % sedangkan Raelisasi anggaran Rp. 215.826.688 dan efisiensi penggunaan sumber daya 4.635 %
4. Indikator persentase capaian kinerja Program Perangkat
Capaian Kinerja dengan target 100 % dan capaian anggaran 99,79 % menunjukkan bahwa realisasi anggaran Rp. 5.323.334.425 dan efisiensi penggunaan sumber daya 4,81 %.

Tabel 3.7. Analisis program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan /kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja) Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan /Sub Kegiatan	Indicator Kinerja	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak lanjut
Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap	11,8	PENGELOLAA N PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	55.735,57	61.237498	109,87	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Nelayan
			Pemberdayaa n nelayan Kecil dalam satu Daerah Kabupaten Kota	Persentase Jumlah Nelayan Kecil yang diberdayakan dalam satu daerah Kabupaten/ Kota	100	100	100	
			Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	- Jumlah Nelayan yang terlatih	30	30	100	Dilakukan Pembinaan lkepada kelompok nelayan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

			- Jumlah Data dan Informasi sumberdaya ikan (Dokumen)	1	1	1	
		Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan bantuan Pembiayaan Kemitraan Usaha	Jumlah Nelayan yang terfasilitasi dengan mitra	160	163	101,88	Melakukan fasilitasi kepada nelayan terkait dengan bantuan pembiayaan kemitraan usaha
			Jumlah Rumah Tangga Nelayan yang melakukan Diversifikasi Usaha	113	36	31,86	
		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam datu Daerah kabupaten/Kota	Persentase Kelompok Nelayan yang memperoleh Bantuan Pemerintah (%)	100	100	100	
		Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Kelompok Nelayan yang terbina dan terfasilitasi (KUB)	252	195	77,38	Melakukan verifikasi terhadap kelompok calon penerima mbantuan
			Jumlah Kelompojk nelayan yang memperoleh bantuan Pemerintah (KUB)	4	18	450	
		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Persentase Jumlah Pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat pelelangan ikan (%)	100	100		Melakukan pelayanan kepada nelayan terkait jasa tem,pat pelelangan ikan
		Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Unit Layanan Penyelenggaraan Pelelangan Ikan (Unit)	1	1	100	
			Persentase Tempat Pelelangan ikan yang Operasional (%)	100	100	100	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya	8,12	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi Perikanan budidaya	450.711,19	486.732	107,99	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Pembudidaya
		Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan kecil	Persentase Cakupan Pembudidayaan Ikan Air Tawar yang diberdayakan dalam satu daerah Kabupaten/Kota (%)	100	200	200	Melakukan pembinaan terhadap kelompok pembudidaya
		Pengembangan Kapasitas Pembudidaya ikan	Jumlah Data dan Informasi Usaha Perikanan dibidang Pembudidayaan Ikan Air Tawar (Dokumen)	1	1	100	Melakukan fasilitasi kepada kelompok terkait dengan bantuan pembiayaan pendanaan
			Jumlah Pembudidaya ikan yang terlatih dan terfasilitasi (orang)	30	30	100	
		Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan Kemitraan Usaha	Jumlah Pembudidaya Ikan Air tawar yang terfasilitasi dengan Mitra (Orang)	100	100	100	
		Pengelolaan Pembudidayaan ikan	Persentase Pembudidayaan ikan Air Tawar yang memperoleh Bantuan Pemerintah (%)	100			Melakukan fasilitasi kepada kelompok terkait dengan bantuan pembiayaan pendanaan
		Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan ikan dalam datu Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Pembudidaya Ikan Air Tawar yang terbina dan Terfasilitasi (Pokdakan)	104	25	24,04	Melakukan pembinaan kepada kelompok pembudidaya air tawar
			Jumlah Pembudidaya Ikan yang memperoleh kegiatan Pemberdayaan per tahun	10	2	20	Melakukan pembinaan kepada kelompok pembudidaya air tawar
			Jumlah Pokdakan Air Tawar yang memperoleh bantuan Pemerintah (Pokdakan)	3	2	66,67	Melakukan pembinaan kepada kelompok yang memperoleh bantuan Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

			Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di darat	Jumlah Pembudidaya Ikan Air Payau yang terfasilitasi dengan mitra (Orang)	200	304	152	Melakukan fasilitasi kepada kelompok terkait dengan bantuan pembiayaan pendanaan
			Perencanaan dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk pembudidayaan ikan di darat	Jumlah Benih Ikan Air Tawar yang diproduksi (Ekor)	522.929	533.000	101,93	Melakukan pengelolaan pengembangan Balai benih ikan
				Jumlah Layanan Operasional untuk Pengelolaan Balai Benih Ikan (Unit)	1	1	100	Mengintensifkan pembinaan terhadap kelompok pengolah dan pemasar
			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ton)	10,58	94,58	894	
			Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Mikro dan Kecil	Persentase Jumlah Dokumen data dan informasi pengolah usaha pemasaran pengolahan hasil perikanan dan jumlah pengolah pemasar yang terlatih (%)	100	100	100	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Pengolah dan Pemasar
			Penyediaan data dan Informasi Usaha Pemasaran dan pengolahan Hasil Perikanan Dalam satu Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Dokumen Data Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Dalam Satu Daerah Kabupaten/ Kota	1	1	100	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Pengolah dan Pemasar
				Jumlah Pengolah dan Pemasar yang terlatih (Orang)	30	30	100	Meningkatkan sdm pengolah dan pemasar
			Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil	Persentase Jumlah Pengolah dan Pemasar yang	100	100	100	Mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

			Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	terfasilitasi dengan Mitra (%)				pembinaan dalam rangka peningkatan SDM Pengolah dan Pemasar
			Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau standar pada usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Pengolah dan Pemasar yang terfasilitasi dengan Mitra (Orang)	5	5	100	Melakukan fasilitasi kepada kelompok yang terkait dengan mitra
			Penyediaan dan penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam satu Daerah kabupaten/Kota	Persentase Pengolah dan Pemasar terfasilitasi yang memperoleh Bantuan pemerintah	100	103	103	Melakukan fasilitasi kepada kelompok yang terkait dengan mitra
			Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro kecil dalam satu daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok yang terbina dan terfasilitasi (Poklamsar)	73	75	102,74	Melakukan pembinaan terhadap kelompok pengolah dan pemasar
				Jumlah Kelompok Poklamsar yang memperoleh Bantuan pemerintah	1	4	400	Melakukan fasilitasi terhadap kelompok yang memperoleh bantuan pemerintah
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Urusan kelautan dan Perikanan	Persentase Capaian program Perangkat Daerah	100	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Predikat Evaluasi Sakip oleh APIP Persentase Capaian Kinerja Program perangkat daerah	B 100	A 100	100	Meningkatkan akuntabilitas pegawai dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin

Sumber : Data Olah dan Laporan Keuangan Dinas Perikanan 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 tentang Analisa program /kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1.1. Meningkatnya Produksi Perikanan

Indikator 1.1. Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap

Dengan target 6% telah berhasil tercapai dengan pertumbuhan produksi perikanan tangkap sebesar 11,8 % dengan capaian 197 %. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program Pengelolaan perikanan tangkap, yang

didukung dengan kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/ kota, Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, Penerbitan ntanda daftar kapal perikanan ukuran sampai dengan 10 GT di wilayah sungai, danau waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 Daerah kabupaten/ kota

Indikator 1.2. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya

Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya dengan target 7 % telah berhasil, pertumbuhan sebesar 8,12 % dengan capaian 116 %.Indikator ini dapat terlaksana melalui program pengelolaan Perikanan budidaya yang didukung oleh beberapa kegiatan yaitu kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan kecil, kegiatan pengelolaan pembudidayaan ,namun masih terdapat indikator kinerja yang realisasinya tidak maksimal.

Indikator 1.3. Pertumbuhan Produksi Hasil Olahan Perikanan

Produksi hasil olahan perikanan tahun 2022 sebesar 94,58 ton dengan pertumbuhan 94,7 % dari target 2 %, sementara produksi olahan hasil perikanan tahun 2021 sebesar 48,58 ton sehingga kenaikan produksi sebesar 793 %.pertumbuhan tersebut sangat tinggi disebabkan karena pada tahun 2022 telah dilakukan pencatatan secara maksimal dimana sudah ada petugas pendata,validator dan enumerator untuk kegiatan tersebut.

Sasaran 2.1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan

Indikator 2. 1. Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten kota dengan target 100% dan realisasi Capaian Kinerja 100%. Selain

pencapaian perangkat daerah juga terlihat pada pencapaian **nilai Reviu SAKIP yang telah dilakukan oleh Aparat pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Bone 2021, Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone diperoleh nilai sebesar 83,35 % dengan kategori predikat A (Memuaskan), namun untuk nilai evaluasi SAKIP Tahun 2022 belum dapat disajikan karena pelaksanaan Evaluasi SAKIP oleh APIP akan dilaksanakan Tahun 2022**

B. UPAYA PERBAIKAN BERIKUTNYA

Berdasarkan hasil Evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada tahun 2022 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas , ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya yaitu :

Sasaran 1.1. Meningkatnya Produksi Perikanan

1. Perlunya perubahan pola pikir nelayan atau kelompok nelayan dan pembudidaya dalam peningkatan SDM yang berkualitas.
2. Peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana modern penangkapan dan pembudidaya ikan serta kemudahan akses usaha Penguatan kemitraan dan jaringan pasar koordinasi lintas sektor.
3. Penerapan CPIB dan cara penanganan ikan hasil tangkapan dan CBIB dan cara penangan hasil produksi budidaya.
4. Melakukan pembinaan dan meningkatkan keterampilan baik pembudidaya maupun kelompok nelayan.

Sasaran 2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja urusan Kelautan dan Perikanan.

Upayah yang dilakukan untuk perbaikan kinerja kedepan yaitu ;

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Dokumen perencanaan dan penganggaran perangkat daerah melalui pemenuhan layanan serta sarana dan prasarana pendukung pelayanan administrasi perkantoran.
2. Memperhatikan Laporan Hasil Evaluasi yang menjadi rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti sebagai pemenuhan nilai yg lebih baik

C.REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran belanja Dinas Perikanan Kabupaten Bone Tahun 2022 setelah perubahan yaitu pagu operasi sebesar Rp. **10.788.856.047** (Sepuluh milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus lima Puluh Enam Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah) terdiri dari Belanja Pegawai Rp. **4.451.579.048** Belanja barang jasa **Rp.6.337.276.999** dengan realisasi sebesar Rp. **10.765.507.538** atau **99,79 %** sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4
Sasaran 1.1 Meningkatnya Produksi Perikanan			
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.874.530.870	1.793.591.770	95,68

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) 2022

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	3.363.236.821	3.432754.655	102,07
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	216.195.000	215.826.688	99,83
Sasaran 1.2 Akuntabilitas Kinerja Urusan kelautan dan Perikanan			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten kota	5.334.623.356	5.323.334.425	99,79
Total	10.788.586.047	10.765.507.538	99,79

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum tentang Keberhasilan Capaian Kinerja

Rata- rata capaian Kinerja Dinas Perikanan adalah **untuk indikator pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap** dari target sebesar 6% dengan realisasi produksi tahun 2021 yaitu 54.770.537 ton dan realisasi tahun 2022 sebanyak 61.237.495 ton atau mengalami pertumbuhan 11,8 %, sedangkan Realisasi kenaikan 9,87 % dengan target produksi 55.735,567 dan realisasi 61.237.495 tahun 2022

sedangkan **Indikator Pertumbuhan Perikanan Budidaya**, Target 7% dengan realisasi produksi untuk perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 450.180,99 ton dan realisasi produksi tahun 2022 sebesar 486.732 ton atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,12% dimana realisasi tahun 2022 yaitu 486.732 dari target 450.711,19 sehingga mengalami kenaikan 7,99 % tahun 2022 .

Dan untuk Indikator Pertumbuhan Produksi hasil olahan Perikanan , Target 2 % dengan realisasi produksi untuk produksi hasil olahan tahun 2022 sebesar 94,58 ton dari target 10,58 ton dan produksi olahan hasil perikanan sebesar 48,58 ton artinya mengalami kenaikan sebesar 793 % dengan pertumbuhan 94,7 %.

Sasaran Pembagunan Kelautan dan perikanan Kabupaten Bone diarahkan pada peningkatan Produksi Perikanan yang diharapkan mampu mendapat perubahan disegala bidang yang menuntut kerja keras

dan kesungguhan stakeholder Perikanan untuk mengelolah sumberdaya secara berkelanjutan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas perikanan Kabupaten Bone merupakan pertanggung jawaban atas kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas perikanan, yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kab Bone.

Sasaran Program Pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas perikanan Tahun 2022 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas perikanan tahun 2018-2023, disamping itu Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah sarana sebagai bahan Evaluasi dalam menunjang perbaikan kinerja pada tahun mendatang.

Keberhasilan Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bone tahun 2022 melaksanakan **4 Program 19 Kegiatan dan 31 Sub Kegiatan** dengan pagu Anggaran **Rp.10.558.705.800** dan realisasi anggaran **Rp.10.765.507.538 atau 99,79 %**.

4.2. Kendala Pelaksanaan

Dari Program kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian sasaran yang tertruang dalam RENSTRA Dinas Perikanan 2018-2023 menunjukkkan bahwa Pencapaian sasaran berada pada kategori **Sangat Berhasil** dengan rata-rata pencapaian %, namun pada pelaksanaan program kegiatan upaya mencapai sasaran terdapat beberapa kendala. Dalam penentuan isu staraetegis faktor -faktor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas perikanan Kab Bone yaitu:

1. Produktivitas dan daya saing masih rendah

2. Masih lemahnya manajemen TPI sehingga kualitas produksi kurang
3. Kualitas Kelembagaan Nelayan pembudidaya dan pengolah serta kesenjangan Gender dalam kelembagaan Kelompok
4. Sebagian besar operasional usaha nelayan skala kecil bergantung pada ponggawa/sawi.

Adapun Upaya yang akan kami lakukan dalam menangani permasalahan Pelayanan Dinas Perikanan Kab. Bone yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas dan daya saing nelayan, pembudidaya, maupun pengolah dan pemasar dengan cara mengintensifkan Kegiatan sosialisasi dan pembinaan dalam rangka peningkatan SDM .
2. Perlunya peningkatan pengelolaan dalam hal manajemen TPI sehingga kualitas produksinya bisa lebih maksimal
3. Pengelolaan kelembagaan nelayan pembudidaya nelayan dan pengolah tetap memperhatikan kesenjangan gender dalam suatu kelompok
4. Nelayan tidak bergantung sepenuhnya kepada ponggawa/ sawi dengan cara memberikan bantuan langsung kepada kelompok nelayan.

DINAS PERIKAMAN



LAMPIRAN

Adapun lampiran laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 dapat diakses melalui QR Code berikut:



SCAN ME

RENSTRA PERUBAHAN
2018-2023



SCAN ME

RENJA 2023



SCAN ME

IKU



SCAN ME

CAPAIAN KINERJA
2022



SCAN ME

PK 2023



SCAN ME

RENCANA AKSI 2023



SCAN ME

CASCADIG KINERJA
2022



SCAN ME

POHON KINERJA
2024-2026



SCAN ME

EVALUASI INTERNAL



SCAN ME

TINDAK LANJUT
SAKIP



SCAN ME

PENGUKURAN
KINERJA